



BENEFIT: Journal Of Business, Economics, And Finance

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2025 Page 2634-2645

DOI :<https://doi.org/10.70437/benefit.v3i1.1365>

Sosialisasi Bahaya Pinjaman Daring Ilegal di Desa Oelbubuk Kabupaten Mollo Tengah

Petrus Alessandro Elvis Bere, Claudio Galang N. R Leonis, Marsianus Kuntam, Maria Oktavianey Fallo, Veronika Yuliani Maja, Tuti Alawiyah Hamid, Yohana Herodian Suni, Maria Aryanti Sadur, Jeakh Sonya Benu, Vaneyca Putry Klau, Noni Tahun, Merliana Solangia Narung, Yustina Da Cruz, Rindy Charmelita Lelo, Gregoria Firabertha Nahak, Septiani Arbania*

Universitas Widya Mandira

✉Corresponding author

septianiarbania24@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan mahasiswa Universitas Widya Mandira Kupang di Desa Oelbubuk, Kabupaten Timor Tengah Selatan, bertujuan meningkatkan literasi ekonomi dan digital masyarakat desa dalam menghadapi tantangan modern, seperti maraknya pinjaman online ilegal dan perjudian daring. Melalui pelatihan literasi keuangan, edukasi bahaya pinjaman ilegal, serta pelatihan kewirausahaan berbasis potensi lokal kerajinan tangan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap risiko finansial dan pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini. Kegiatan juga mencakup pemberdayaan anak-anak sekolah dasar untuk memahami konsep menabung dan mendaur ulang. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa meskipun partisipasi belum maksimal, antusiasme masyarakat dan siswa cukup tinggi. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong kemandirian ekonomi desa melalui peningkatan kapasitas literasi dan pemberdayaan sumber daya lokal secara berkelanjutan.

Copyright@ Petrus Alessandro Elvis Bere, Claudio Galang N. R Leonis, Marsianus Kuntam, Maria Oktavianey Fallo, Veronika Yuliani Maja, Tuti Alawiyah Hamid, Yohana Herodian Suni, Maria Aryanti Sadur, Jeakh Sonya Benu, Vaneyca Putry Klau, Noni Tahun, Merliana Solangia Narung, Yustina Da Cruz, Rindy Charmelita Lelo, Gregoria Firabertha Nahak, Septiani Arbania

Kata kunci: ekonomi; masyarakat; pengabdian; sosialisasi.

Abstract

The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata) conducted by Widya Mandira University Kupang students in Oelbubuk Village, South Central Timor Regency, aimed to improve the economic and digital literacy of the village community in facing modern challenges, such as the rise of illegal online loans and online gambling. Through financial literacy training, education on the dangers of illegal loans, and entrepreneurship training based on local handicraft potential, this activity successfully raised community awareness of financial risks and the importance of early financial management. The activity also included empowering elementary school children to understand the concepts of saving and recycling. Results showed that although participation was not optimal, community and student enthusiasm was quite high. This activity is expected to promote village economic independence through increased literacy capacity and sustainable empowerment of local resources.

Keywords: economy; community; community service; socialization.

PENDAHULUAN

Salah satu wujud nyata dari penerapan Tri Dharma perguruan tinggi adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini berfokus pada pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di daerah tertentu. Menurut Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pengabdian kepada Masyarakat Adalah kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Bentuk pengabdian menyesuaikan pada daerah atau tempat yang dipilih. Universitas Widya Mandira sebagai salah satu Universitas Swasta di Nusa Tenggara Timur, pada bulan Juli tahun 2025 telah melaksanakan kegiatan KKN di Desa Oelbubuk yang terletak di Kecamatan Mollo Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS). Desa Oelbubuk merupakan salah satu desa yang memiliki potensi lokal yang cukup besar, terutama dalam bidang kerajinan

Copyright@ Petrus Alessandro Elvis Bere, Claudio Galang N. R Leonis, Marsianus Kuntam, Maria Oktavianey Fallo, Veronika Yuliani Maja, Tuti Alawiyah Hamid, Yohana Herodian Suni, Maria Aryanti Sadur, Jeakh Sonya Benu, Vaneyca Putry Klau, Noni Tahun, Merliana Solangia Narung, Yustina Da Cruz, Rindy Charmelita Lelo, Gregoria Firabertha Nahak, Septiani Arbania

tangan, serta jumlah Masyarakat desa yang semakin bertambah. Namun demikian, potensi tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal karena keterbatasan literasi masyarakat, baik literasi pendidikan maupun literasi ekonomi khususnya berkaitan dengan mengembangkan potensi ekonomi Kerajinan Tangan desa. Selain itu dengan banyaknya jumlah Masyarakat masih sedikit yang memahami mengenai bahaya pinjaman online ilegal dan judi online.

Menurut Kemdikbud RI tahun 2017, dijelaskan literasi Adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan informasi secara cerdas. Literasi dibutuhkan warga desa untuk tidak hanya mengenal perkembangan ekonomi digital tetapi juga kemampuan mengakses, Literasi yang cerdas dan pembangunan ekonomi lokal berkelanjutan merupakan dua hal yang saling mendukung. Literasi bukan hanya terbatas pada membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan pemahaman ekonomi, keterampilan digital, dan kewirausahaan. Ketika masyarakat memiliki kapasitas literasi yang baik, mereka lebih mampu memanfaatkan potensi lokal secara kreatif dan produktif. Hal ini juga berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi dan kemandirian desa.

Menurut Budiarti et al. (2024), literasi tidak hanya berarti kemampuan membaca dan menulis, tetapi mencakup kemampuan berpikir kritis, literasi digital, literasi keuangan, dan kewirausahaan. Literasi adalah fondasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Menurut Ferawati (2018) menyatakan bahwa ekonomi lokal berkelanjutan menekankan pada pemanfaatan sumber daya lokal dengan memperhatikan aspek sosial, budaya, dan lingkungan demi kesejahteraan jangka panjang. Ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang dicanangkan oleh PBB dan diadopsi oleh Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan (2021) menjelaskan pinjaman online Ilegal Adalah layanan pinjam uang berbasis teknologi informasi yang tidak terdaftar atau tidak memiliki izin resmi dari OJK, dan sering kali digunakan untuk melakukan penipuan dan penyalahgunaan data pribadi. Jangkauan penggunaan teknologi informasi yang telah menjangkau pelosok-pelosok desa di Indonesia membawa dampak positif bagi perkembangan ekonomi, namun di lain sisi dampak ini juga dapat membawa kerugian jika Masyarakat desa tidak dibantu dengan pengetahuan lebih banyak mengenai penipuan-penipuan yang marak terjadi saat ini.

Copyright@ Petrus Alessandro Elvis Bere, Claudio Galang N. R Leonis, Marsianus Kuntam, Maria Oktavianey Fallo, Veronika Yuliani Maja, Tuti Alawiyah Hamid, Yohana Herodian Suni, Maria Aryanti Sadur, Jeakh Sonya Benu, Vaneyca Putry Klau, Noni Tahun, Merliana Solangia Narung, Yustina Da Cruz, Rindy Charmelita Lelo, Gregoria Firabertha Nahak, Septiani Arbania

Fenomena perjudian dan pinjaman daring ilegal semakin marak terjadi saat ini. Bahaya pinjaman daring ilegal yang banyak digunakan Masyarakat untuk menutupi kebutuhan sehari-hari tanpa ada penghasilan tambahan dapat semakin menyulitkan ekonomi Masyarakat, Sofyan et al (2024). Berdasarkan permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh Desa Oelbubuk, untuk mencegah pinjaman daring terjadi dan bagaimana menghindari pinjaman daring ilegal, beberapa strategi telah dilakukan mahasiswa untuk membantu Desa, antara lain dengan melakukan pelatihan literasi ekonomi dan membuat pelatihan serta sosialisasi berkaitan dengan Penipuan Pinjaman Online, selain itu membantu anak-anak Sekolah Dasar di desa untuk mengetahui cara dan manfaat menabung dan mengelola keuangan sejak dini.

Tujuan dari program KKN di Desa Oelbubuk Adalah untuk meningkatkan literasi Masyarakat Desa Oelbubu dalam aspek pelatihan, pemasaran digital dan kewirausahaan, selain itu juga untuk memberdayakan Masyarakat desa dalam mengelola potensi lokal yang ada khususnya dalam sektor kerajinan tangan. Dengan demikian diharapkan dari program KKN yang dijalankan di desa Oelbubuk dapat mendorong kemandirian ekonomi Masyarakat desa melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia desa.

METODE

Kelompok KKN di Desa Oelbubuk melakukan kegiatan pengabdian dengan konsep memberikan pendidikan kepada Masyarakat desa dalam bentuk sosialisasi mengenai Koperasi Ilegal dan penipuan online. Kegiatan ini bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kerja sama ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kewaspadaan terhadap berbagai persoalan keuangan yang sedang marak terjadi. Kegiatan yang kami laksanakan mencakup sosialisasi mengenai koperasi ilegal dan penipuan daring maupun luring, sosialisasi literasi keuangan. Materi penyuluhan berupa pemahaman tentang ciri-ciri pinjaman daring ilegal, dampak judi daring, dan bagaimana penguatan ekonomi keluarga di lingkungan desa, Lasmawati (2025).

Penyuluhan atau kegiatan sosialisasi membawa dampak yang signifikan pada pemahaman mengenai resiko pinjaman ilegal dan literasi keuangan, Putriana et al (2024). Oleh karena itu program ini dilakukan secara berkelanjutan dan menjadi contoh dalam kegiatan

penyuluhan yang dilakukan mahasiswa KKN Universitas Widya Mandira Kupang di desa Oelbubuk, Kegiatan Sosialisasi dilakukan pada hari Selasa, 22 Juli 2025 berlokasi di Kantor Desa Oelbubuk, Kecamatan Molo Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Melalui kegiatan ini, kelompok mahasiswa KKN berupaya memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai risiko dan bahaya koperasi ilegal serta modus penipuan online maupun offline yang belakangan semakin marak terjadi. Kami juga menyampaikan langkah-langkah pencegahan serta prosedur pelaporan apabila menjadi korban, sekaligus menekankan pentingnya verifikasi legalitas lembaga keuangan kepada OJK sebelum melakukan investasi atau transaksi. Dengan cara ini, kami berharap masyarakat lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan dan mampu melindungi diri dari kerugian finansial akibat investasi bodong maupun penipuan. Jumlah peserta yang ditargetkan semula sebanyak 100 orang perwakilan dari dusun-dusun di Desa Oelbubuk, namun yang hadir dan terdaftar secara resmi berjumlah 17 orang. Walaupun belum mencapai target, partisipasi aktif dari para peserta yang hadir menunjukkan adanya minat dan kebutuhan terhadap informasi ini.

Kegiatan selanjutnya Pelatihan tentang Literasi Keuangan. Pelatihan ini dilakukan pada hari Rabu, 23 Juli 2025, bertempat di SD GMIT Oelbubuk, Desa Oelbubuk, Kecamatan Mollo Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Melalui kegiatan ini, kami berusaha menanamkan pemahaman dasar mengenai literasi keuangan sejak dini, mendorong kebiasaan menabung anak-anak Sekolah Dasar. Pelatihan dikemas dalam kegaitan yang ceria dan sederhana agar dapat dipahami oleh anak-anak SD. Selain itu juga diajarkan membuat Celengan dari bahan daur ulang oleh anak-anak. Anak-anak diajak mempraktikkan langkah-langkah sederhana, sehingga mereka tidak hanya mendengar materi tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam mengubah sampah plastik menjadi sesuatu yang berguna. Jumlah peserta yang ditargetkan dalam kegiatan ini sebanyak 50 orang siswa/i, namun yang hadir berpartisipasi aktif adalah 35 orang dari kelas 4 dan kelas 5. Walaupun tidak mencapai kuota penuh, antusiasme siswa/i sangat tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Kegiatan sosialisasi tentang bahaya judi online kami laksanakan pada hari Kamis, 24 Juli 2025 di SMK Negeri Mollo Tengah, Desa Oelbubuk, Kecamatan Mollo Tengah, Kabupaten TTS. Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah memberikan pemahaman kepada siswa/i tentang dampak buruk dari judi online yang saat ini semakin mudah diakses melalui internet. Judi online

Copyright@ Petrus Alessandro Elvis Bere, Claudio Galang N. R Leonis, Marsianus Kuntam, Maria Oktavianey Fallo, Veronika Yuliani Maja, Tuti Alawiyah Hamid, Yohana Herodian Suni, Maria Aryanti Sadur, Jeakh Sonya Benu, Vaneyca Putry Klau, Noni Tahun, Merliana Solangia Narung, Yustina Da Cruz, Rindy Charmelita Lelo, Gregoria Firabertha Nahak, Septiani Arbania

tidak hanya merugikan secara keuangan, tetapi juga bisa memengaruhi psikologis dan kehidupan sosial para pelajar. Dalam kegiatan ini, kami tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membuka ruang diskusi bersama siswa/i. Mereka diberi kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat seputar judi online. Hal ini membuat suasana sosialisasi menjadi lebih hidup dan interaktif. Dengan cara ini, kami berharap para siswa lebih mudah memahami materi dan sadar akan bahaya judi online sejak dini. Jumlah peserta yang ditargetkan sebenarnya 50 orang, tetapi yang hadir dan tercatat secara resmi hanya 18 orang. Meskipun tidak mencapai target, keikutsertaan peserta yang hadir cukup baik karena mereka mengikuti kegiatan dengan serius dan aktif. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi ini bermanfaat bagi mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Oelbubuk, Kecamatan Mollo Tengah, Kabupaten TTS, didapatkan bahwa kegiatan yang dijalankan tidak hanya memberikan pengalaman belajar langsung bagi mahasiswa, tetapi juga membawa manfaat nyata bagi masyarakat desa. Melalui kerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), fakultas, serta pemerintah desa, berbagai program seperti sosialisasi literasi keuangan, bahaya judi online, gemar menabung, hingga pemanfaatan barang bekas berhasil terlaksana dengan baik dan mendapat antusiasme masyarakat meskipun jumlah peserta belum sepenuhnya sesuai target. Secara keseluruhan, KKN di Desa Oelbubuk mampu mempererat hubungan antara mahasiswa dan warga, menumbuhkan semangat gotong royong, serta mendorong peningkatan literasi, ekonomi, dan sosial desa sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Oelbubuk, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi perhatian untuk keberlanjutan program. Bagi masyarakat desa, terus menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh terutama terkait literasi keuangan, pencegahan penipuan, serta kesadaran akan bahaya judi online, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan melindungi diri dari praktik yang merugikan. Pemerintah desa juga dapat melanjutkan dukungan terhadap program-program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, sosial, maupun infrastruktur dengan menjalin kerja sama bersama berbagai pihak, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh warga. Selain itu, bagi lembaga pendidikan

dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kegiatan sosialisasi semacam ini sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan agar masyarakat terbiasa dalam mengelola keuangan, berwirausaha, serta terhindar dari berbagai permasalahan ekonomi. Bagi mahasiswa KKN di masa mendatang, disarankan untuk mengembangkan program yang sudah ada dengan pendekatan yang lebih kreatif, inovatif, serta memperluas cakupan peserta.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Mahasiswa Bersama Masyarakat desa setelah kegiatan sosialisasi

Copyright@ Petrus Alessandro Elvis Bere, Claudio Galang N. R Leonis, Marsianus Kuntam, Maria Oktavianey Fallo, Veronika Yuliani Maja, Tuti Alawiyah Hamid, Yohana Herodian Suni, Maria Aryanti Sadur, Jeakh Sonya Benu, Vaneyca Putry Klau, Noni Tahun, Merliana Solangia Narung, Yustina Da Cruz, Rindy Charmelita Lelo, Gregoria Firabertha Nahak, Septiani Arbania



Gambar 2. Mahasiswa Bersama Masyarakat desa setelah kegiatan sosialisasi



Copyright@ Petrus Alessandro Elvis Bere, Claudio Galang N. R Leonis, Marsianus Kuntam, Maria Oktavianey Fallo, Veronika Yuliani Maja, Tuti Alawiyah Hamid, Yohana Herodian Suni, Maria Aryanti Sadur, Jeakh Sonya Benu, Vaneyca Putry Klau, Noni Tahun, Merliana Solangia Narung, Yustina Da Cruz, Rindy Charmelita Lelo, Gregoria Firabertha Nahak, Septiani Arbania

Gambar 3. Mahasiswa Bersama murid-murid SD dalam kegiatan sosialisasi



Gambar 4. Mahasiswa mengunjungi ladang warga desa

Copyright@ Petrus Alessandro Elvis Bere, Claudio Galang N. R Leonis, Marsianus Kuntam, Maria Oktavianey Fallo, Veronika Yuliani Maja, Tuti Alawiyah Hamid, Yohana Herodian Suni, Maria Aryanti Sadur, Jeakh Sonya Benu, Vaneyca Putry Klau, Noni Tahun, Merliana Solangia Narung, Yustina Da Cruz, Rindy Charmelita Lelo, Gregoria Firabertha Nahak, Septiani Arbania



Gambar 5. Mahasiswa Bersama Masyarakat desa selama kegiatan sosialisasi

SIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Oelbubuk, TTS, memberikan manfaat bagi mahasiswa dan warga. Mahasiswa mendapat pengalaman pengabdian, sementara masyarakat menerima edukasi keuangan, pencegahan judi online, penggunaan barang bekas, dan pembangunan desa. Sosialisasi pinjaman daring membantu masyarakat mengenali modus penipuan seperti kemudahan dan bunga kecil (Putra et al., 2023; Primasari et al., 2024). Meskipun peserta belum mencapai target, kegiatan ini mempererat hubungan mahasiswa dan warga. Ke depan, dukungan dari masyarakat, pemerintah, dan OJK diperlukan, serta program KKN yang lebih kreatif agar manfaatnya semakin luas dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Universitas

Ucapan Terima kasih kepada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Widya Mandira Kupang yang telah menyelenggarakan program Kuliah Kerja Nyata bulan Juli-Agustus 2025

Copyright@ Petrus Alessandro Elvis Bere, Claudio Galang N. R Leonis, Marsianus Kuntam, Maria Oktavianey Fallo, Veronika Yuliani Maja, Tuti Alawiyah Hamid, Yohana Herodian Suni, Maria Aryanti Sadur, Jeakh Sonya Benu, Vaneyca Putry Klau, Noni Tahun, Merliana Solangia Narung, Yustina Da Cruz, Rindy Charmelita Lelo, Gregoria Firabertha Nahak, Septiani Arbania

Desa Oelbubuk Kecamatan Mollo Tengah

Ucapan terima kasih kepada Kecamatan Mollo Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan yang telah menerima mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Widya Mandira Kupang. Ucapan Terima Kasih juga kepada Kepala desa Oelbubuk dan jajaran atas kesediaannya menjadi tempat pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata serta bantuan, dukungan serta mendampingi mahasiswa selama menjalankan semua program kerja selama masa KKN di Desa.

Pembimbing

Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu dan mendampingi seluruh kegiatan KKN, mulai dari pelepasan secara resmi di kampus, penyerahan dan pembukaan kegiatan oleh Kepala Kecamatan dan Kepala desa hingga proses penarikan Kembali dari desa.

Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Nusa Tenggara Timur yang telah bekerja sama dan membantu menyukseskan Program Kerja kelompok di desa, dengan bantuan berupa pelatihan materi penyuluhan dan akomodasi selama program kerja berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, Y., Wahyuni, E., & Nihayati. (2024). Peran literasi sebagai pondasi Indonesia emas Pekon Argopeni Kecamatan Sumber Rejo Kabupaten Tanggamus. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 51–55.
- Ferawati, R. (2018). Sustainable development goals di Indonesia: Pengukuran dan agenda mewujudkannya dalam perspektif ekonomi Islam. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 33(2), 143–167. <https://doi.org/10.30631/kontekstualita.v35i02.512>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional: Panduan Umum*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lasmawati, S. D. K. (2025). *Penguatan Ekonomi Keluarga melalui Peningkatan Literasi Bahaya Pinjaman Online Ilegal dan Judi Online di Desa Tambang Ayam*. Kahayan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 40–45. <https://doi.org/10.37304/jak.v2i2.22713>
- Otoritas Jasa Keuangan (2021). *Waspada Penipuan Pinjaman Online Ilegal*. www.ojk.go.id
- Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Copyright@ Petrus Alessandro Elvis Bere, Claudio Galang N. R Leonis, Marsianus Kuntam, Maria Oktavianey Fallo, Veronika Yuliani Maja, Tuti Alawiyah Hamid, Yohana Herodian Suni, Maria Aryanti Sadur, Jeakh Sonya Benu, Vaneyca Putry Klau, Noni Tahun, Merliana Solangia Narung, Yustina Da Cruz, Rindy Charmelita Lelo, Gregoria Firabertha Nahak, Septiani Arbania

- Primasari, N. S., Elfita, R. A., & Khoiriyah, L. (2024). Peningkatan Kesadaran Keuangan Digital Melalui Literasi Berbasis Web untuk Mengatasi Risiko Pinjaman Online pada Generasi Muda Darul Ittihad Desa Campor Madura. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(2), 91–97. DOI: 10.36982/jam.v8i2.4350
- Purtina, A., Qairi, R. D. A., Sutrisno, T., & Arnisyah, S. (2024). Sosialisasi Pencegahan Judi Online dan Pinjaman Online Bagi Kalangan Masyarakat Kelurahan Langkai. *Bijaksana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). DOI: 10.33084/bijaksana.v3i1.9728
- Putra, I. R., Gunadi, L. E. R., & Susanto, A. (2023). Penyuluhan Bahaya Investasi Ilegal dan Pinjaman Online di Kota Malang. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 1(1). DOI: 10.61722/japm.v1i1.4679
- Sofyan, V. R. W., Ardiansyah, M. F., & Rohimah, A. S. (2024). *Sosialisasi Bahaya Pinjaman Online Ilegal di Desa Jayamukti Kabupaten Tasikmalaya*. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 6(2). <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.4090>